

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP PADA  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS DI BANDAR LAMPUNG**

*The Influence Of Financial Literature And Lifestyle On Financial Management  
Of Faculty Of Economics And Business Students In Bandar Lampung*

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar sarjana S1

Disusun oleh:

**YUNI HASTUTI**

**18411174**



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA  
BANDAR LAMPUNG**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP PADA  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS DI BANDAR LAMPUNG**

*The Influence Of Financial Literature And Lifestyle On Financial  
Management Of Faculty Of Economics And Business Students In Bandar  
Lampung*

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**YUNI HASTUTI**

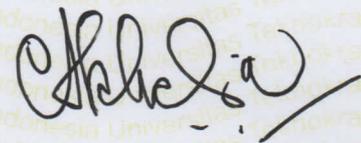
**18411174**

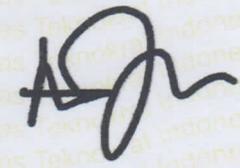
Telah disetujui

Pada Tanggal 12 November 2022

Mengetahui,  
Program Studi S1 Manajemen  
Ketua,

Disetujui,  
Pembimbing,

  
**Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.**  
NIK. 021 19 19 08

  
**Lia Febria Lina, S.E., M.Sc.**  
NIK. 021 19 09 05

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP PADA  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS DI BANDAR LAMPUNG**

Disusun oleh:

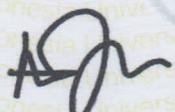
**YUNI HASTUTI**  
18411174

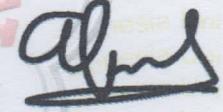
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 12 November 2022

Dewan Penguji

Pembimbing,

Penguji,

  
**Lia Febria Lina, S.E., M.Sc.**  
NIK. 021 19 09 05

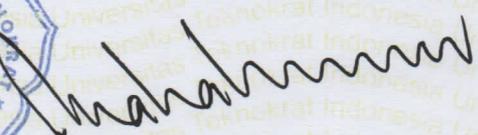
  
**Almira Devita Putri, S.A.P., M.A.B.**  
NIK. 021 21 02 01

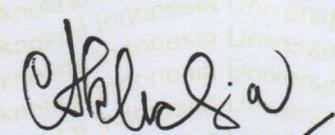
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk mendapatkan gelar sarjana  
Tanggal 12 November 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,

Program Studi S1 Manajemen  
Ketua,



  
**Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M.**  
NIK. 023 05 00 09

  
**Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.**  
NIK. 021 19 09 08

## LEMBAR PERNYATAAN

Sayayang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Hastuti

NPM : 18411174

Program Studi : S1 Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung

Pembimbing : Lia Febria Lina, S.E., M.Sc.

Belum pernah diajukan untuk diuji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar akademik pada berbagai tingkatan di universitas/ perguruan tinggi manapun. Tidak ada bagian dalam skripsi ini yang pernah dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali bagian yang digunakan sebagai referensi, berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang benar.

Adapun dikemudian hari ternyata skripsi yang saya tulis terbukti hasil saduran/plagiat, maka saya akan bersedia menanggung segala risiko yang akan saya terima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 12 November 2022

Yang menyatakan,



**Yuni Hastuti**  
**18411174**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Bandar Lampung”** sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori dan tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. M. Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A. selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Larasati Ahluwalia S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.
4. Lia Febria Lina, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Almira Devita Putri, S.A.P., M.A.B. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta staf dan karyawan Universitas Teknokrat Indonesia.

7. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 12 November 2022

Yuni Hastuti

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini merupakan hasil kerja keras, kesabaran dan juga dukungan serta doa dari orang-orang baik di sekitar penulis. Sebagai ucapan terima kasih penulis kepada mereka, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supri Yadi dan Ibu Ida Farida, beliau adalah orang tua penulis yang telah menjadi salah satu motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga dekat tersayang, Adik Laki-laki Dwi Prasetyo merupakan saudara terbaik yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing penulis, Ibu Lia Febria Lina, S.E., M.Sc. yang telah baik dan sabar dalam membimbing serta memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen penguji penulis, Ibu Almira Devita Putri, S.A.P., M.A.B. yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terdekat penulis, Indah Garcinia, Dina Rahma Safitri, Intan Tusli Yana, Siti Aisah, Anita Ajeng Violanita, Ratna Sari, Puspa Dwi Lestari, Iedy Heryanti, Cindy Aryanti, Sarah Salsabila, Risky Firnando, Aji, Siti Komariah, Anggraita Dyah Kurniajati, Ara Najma Indah, Dianti Lestari, yang telah mendoakan dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman satu angkatan S1 Manajemen 2018 yang sama-sama sedang atau akan memulai skripsi agar selalu semangat dan saling membantu.
7. Almamater Universitas Teknokrat Indonesia tercinta.

## MOTTO

*“life is a path full of efforts ,You Don’t Have To Be Perfect,You Just Need To Be  
“You” In The Perfect Version”*

**Yuni Hastuti**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”*

**(QS. Al-Insyirah,5)**

"Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta."

**- Albert Einstein**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
1.5.1 Identifikasi Masalah .....	11
1.5.2 Batasan Masalah.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1 Pengelolaan Keuangan .....	14
2.1.1 Definisi Pengelolaan Keuangan .....	14

2.1.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.....	15
2.1.3	Indikator Pengelolaan Keuangan .....	16
2.2	Literasi Keuangan .....	20
2.2.1	Definisi Literasi Keuangan.....	20
2.2.2	Manfaat Literasi Keuangan .....	22
2.2.3	Faktor-Faktor Literasi Keuangan .....	22
2.2.4	Indikator Literasi Keuangan .....	24
2.3	Gaya Hidup .....	27
2.3.1	Definisi Gaya Hidup.....	27
2.3.2	Faktor-Faktor Gaya Hidup.....	28
2.3.3	Indikator Gaya Hidup.....	32
2.4	Penelitian Terdahulu .....	33
2.5	Pengembangan Hipotesis .....	41
2.5.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.....	41
2.5.2	Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan.....	42
2.5.3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan.....	43
2.6	Kerangka Pemikiran .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>45</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	45
3.2	Operasionalisasi Variabel.....	45
3.2.1	Pengelolaan Keuangan (Y).....	46
3.2.2	Literasi Keuangan (X1).....	46
3.2.3	Gaya Hidup (X2) .....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	47

3.3.1 Jenis Data .....	47
3.3.2 Sumber Data .....	48
3.4 Populasi dan Sampel .....	48
3.4.1 Populasi .....	48
3.4.2 Sampel .....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.6 Teknik Analisis Data .....	54
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
3.6.2 Uji Hipotesis .....	56
3.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	59
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	59
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden .....	59
4.1.3 Hasil Statistik Deskriptif .....	62
4.1.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	69
4.1.5 Teknik Analisis Data .....	72
4.1.6 Uji Hipotesis .....	74
4.1.7 Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	77
4.2 Hasil Pembahasan Penelitian .....	78
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	78
4.2.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan .....	80
4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan keuangan .....	81
<b>BAB V SIMPULAN .....</b>	<b>83</b>

5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Survey Literasi dan Inklusi Keuangan.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1	Indikator Pengelolaan Keuangan .....	47
Tabel 3.2	Indikator Literasi Keuangan.....	47
Tabel 3.3	Indikator Gaya Hidup.....	48
Tabel 3.4	Instrumen Skala Likert.....	52
Tabel 3.5	Skala <i>Cronbach Alpha</i> .....	53
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.....	61
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Program Studi FEB .....	62
Tabel 4.4	Karakteristik Mahasiswa Yang Mengelola Keuangan Pribadi .....	62
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal .....	62
Tabel 4.6	Hasil Indeks Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan.....	63
Tabel 4.7	Hasil Indeks Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup.....	66
Tabel 4.8	Hasil Indeks Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan .....	68
Tabel 4.9	Uji Validitas Literasi Keuangan.....	70
Tabel 4.10	Uji Validitas Gaya Hidup.....	71
Tabel 4.11	Uji Validitas Pengelolaan Keuangan .....	71
Tabel 4.12	Uji Realibilitas .....	72
Tabel 4.13	Koefisien Regresi.....	73
Tabel 4.14	Uji Parsial.....	75
Tabel 4.15	Uji Simultan .....	77
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angket Fenomena .....	5
Gambar 1.2 Angket Fenomena .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERATURE AND LIFESTYLE ON FINANCIAL MANAGEMENT OF FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS STUDENTS IN BANDAR LAMPUNG***

**By :**

**Yuni Hastuti**

*This study aims to determine the influence of financial literature and lifestyle on financial management of faculty of economics and business students in Bandar Lampung. The type of data used in this study is primary data. Primary data, namely data obtained directly from respondents through pre-surveys and questionnaires to respondents. The independent variables in this paper are financial literature and lifestyle, while the dependent variable is financial management.*

*The population in this study were students of the economics and business faculty in Bandar Lampung using sample determination techniques, namely non probability sampling. In this study, purposive sampling was used as a sampling technique. The criteria used in sampling are students who do not live with their parents and who manage their finances personally and students of the Faculty of Economics and Business in Bandar Lampung with a total sample of 100 based on the Cochran formula.*

*The analysis method used is the data panel regression analysis method using the SPSS 25 tool. The results of the f test showed that simultaneously financial literature and lifestyle have a significant effect on financial management. Then the test result of t test showed that partially financial literature and lifestyle have a positive and significant effect on the financial management*

*Keywords : financial literature, lifestyle and financial management*

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP PADA PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh :  
Yuni Hastuti**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang diambil melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang memenuhi kriteria. Variabel independen dalam penulisan ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup sedangkan variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang ada di Bandar Lampung. Pada penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya dan dengan *purposive sampling* sebagai Teknik penentuan sampelnya. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua (ngekos) serta yang mengelola keuangannya secara pribadi dan mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Bandar Lampung. Ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran, sehingga jumlah responden adalah 100 orang.

Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi data panel dengan menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil penelitian uji f menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci : literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi. Terlebih dalam situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa wabah ini sangat mempengaruhi manajemen keuangan banyak orang. Bukan kebiasaan dan gaya hidup seseorang saja yang berubah, tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru atau *new normal*. Mulai dari melakukan penghematan pengeluaran sampai dengan menyiapkan lebih banyak dana darurat yang bisa dipakai setiap keadaan.

Dalam mengelola keuangan terdapat dua hal penting yang perlu di pahami yaitu antara lain pendapatan dan pengeluaran, karna Setiap seseorang selalu melibatkan anggaran dan keuangan di dalam hidupnya. Maka dari itu, diperlukan literasi keuangan agar setiap orang bisa menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangan.

Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana cara agar dapat mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan. Dapat dilihat bahwa masyarakat juga banyak yang masih tidak mengetahui pengetahuan tentang literasi keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Provinsi**  
**Pada Tahun 2019**

No	Provinsi	Persentase
1.	DKI Jakarta	59,16%
2.	DI Yogyakarta	58,53%
3.	Jawa Timur	48,95%
4.	Jawa Tengah	47,38%
5.	Kepulauan Riau	45,67%
6.	Aceh	44,36%
7.	Riau	43,19%
8.	Sumatera Selatan	40,05%
9.	Sulawesi Tengah	39,63%
10.	Kalimantan Timur	39,63%
11.	Sulawesi Utara	38,85%
12.	Banten	38,06%
13.	Bali	38,06%
14.	Sumatera Utara	37,96%
15.	Maluku Utara	37,53%
16.	Jawa Barat	37,43%
17.	Kalimantan Tengah	37,01%
18.	Sulawesi Tenggara	36,75%
19.	Maluku	36,48%
20.	Kalimantan Barat	36,48%
21.	Kalimantan Selatan	36,22%
22.	Bangka Belitung	35,70%
23.	Kalimantan Utara	35,43%
24.	Jambi	35,17%
25.	Sulawesi Barat	34,91%
26.	Nusa Tenggara Timur	34,65 %
27.	Nusa Tenggara Barat	34,65 %
28.	Sumatera Barat	34,55%
29.	Bengkulu	34,12%
30.	Sulawesi Selatan	32,46%
31.	Gorontalo	31,23%
32.	Lampung	30,97%
33.	Papua Barat	28,87%

Sumber : Data Diolah dari Kepala Sub Bagian Edukasi dan Perlindungan  
 Konsumen Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung

Pada tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 33 Provinsi, Lampung termasuk urutan Literasi Keuangan ke-32, sehingga dapat dilihat literasi keuangan di provinsi Lampung masih terbelah rendah karena kurangnya literasi yang terjadi di Provinsi Lampung.

Organization for Economic Co-operation and Development atau OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dari risiko keuangan,berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Pada tahun 2019 dari hasil Survei Nasional Literasi Keuangan menunjukkan bahwa masyarakat cenderung masih kurang memahami konsep keuangan dan rendahnya pemahaman terhadap produk atau layanan jasa keuangan ini mengakibatkan keberagaman pengguna produk keuangan masyarakat masih belum merata disetiap lembaga jasa keuangan.

Berdasarkan materi pendukung literasi keuangan yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Maka masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial dalam melakukan pengelolaan

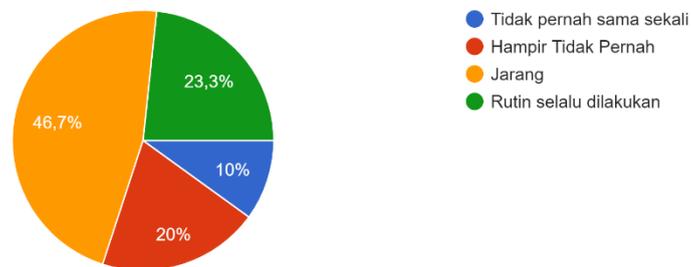
keuangan. Kecerdasan finansial didalam di kehidupan saat ini merupakan salah satu hal yang sangat penting.

Dalam hal pengelolaan keuangan, ternyata 54,9% masyarakat Indonesia menyusun anggaran keuangan bulanan. Dari 54,9% tersebut 27,5% diantaranya menyatakan membuat rencana keuangan bulanan secara rinci dan 27,5% lainnya hanya menyusun secara besaran saja. Namun demikian, dari 54,9% masyarakat yang menyusun anggaran tersebut hanya 30,7% saja yang memiliki komitmen untuk melaksanakan perencanaan keuangan yang telah disusun (OJK, 2017).

Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Kecerdasan finansial sangat diperlukan agar seseorang dapat terus menikmati kesejahteraan. Pengetahuan keuangan dan keterampilan mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya.

Pernakah dalam sebulan anda membuat rincian pengelolaan keuangan?

30 jawaban



Gambar 1.1 Angket Fenomena  
Sumber : Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner di atas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa mahasiswa jarang dalam hal membuat pengelolaan keuangan serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua atau kos. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, dan tuntutan akan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang baik untuk masa yang akan datang.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah

penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan. Mahasiswa pada umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar dalam membuat keputusan pribadi dalam keuangannya. Tetapi, hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam masa kini.

Bukti empiris rendahnya literasi keuangan juga terjadi pada kalangan mahasiswa seperti yang diungkapkan oleh Chen & Volve (1998) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi personal finance di Universitas. Lebih lanjut, Nidar & Bestari (2012) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah.

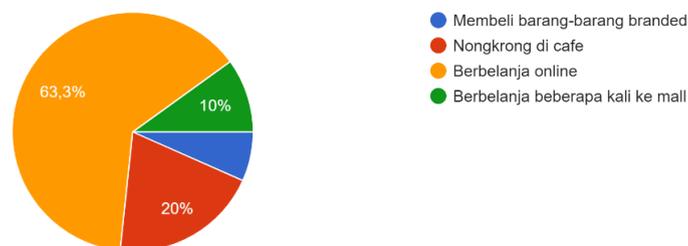
Kebanyakan mahasiswa yang merantau untuk kuliah lebih banyak untuk memilih menyewa rumah kost karena menurut mereka tinggal di rumah kost dianggap dapat memberikan dampak positif yaitu dapat menjadikan seseorang individu yang mandiri karena melakukan segala sesuatunya dengan sendiri tanpa orang tua, dapat mengatur keuangan sehari-harinya. Namun tidak dipungkiri perilaku mahasiswa terbilang konsumtif dengan begitu menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya

kegiatan menabung, perencanaan dana darurat, investasi maupun penganggaran dana untuk masa yang akan datang.

Berbicara mengenai mahasiswa, tidak luput dengan yang namanya gaya hidup sehari-hari dan kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa. Seiring dengan perkembangan jaman gaya hidup mengalami perubahan, banyak trend-trend baru dikalangan anak muda yang sering dilakukan sekarang contohnya seperti nongkrong di cafe, berbelanja di mall maupun *online* dan masih banyak hal lagi kegiatan untuk memenuhi standar gaya hidup pada jaman sekarang.

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup adalah seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat. Sedangkan dari sisi ekonomi, gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

Kegiatan mana yang menjadi rutinitas anda dalam sebulan untuk memenuhi gaya hidup?  
30 jawaban



Gambar 1.2 Angket Fenomena  
Sumber : Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, dapat dilihat adanya fenomena gaya hidup *modern* dikalangan mahasiswa yang membuat mahasiswa tersebut cenderung konsumtif yaitu sering berbelanja online untuk memenuhi gaya hidup dan di ikuti dengan nongkrong di cafe. Gaya hidup tersebut merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya sering berbelanja *online* yang sejatinya barang tersebut tidak terlalu diperlukan dan nongkrong di cafe ataupun di mall. Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai untuk sebisa mungkin mahasiswa tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan *style* saat ini agar tercipta suatu *image* sebagai mahasiswa yang *trendy*. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa dalam mengenai pengelolaan keuangan yang efisien. Seandainya mereka tahu bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat maka mereka tidak akan melakukan hal-hal tersebut yang menyebabkan bertindak lebih boros dalam memenuhi standar gaya hidup mereka. Berdasarkan riset awal terhadap beberapa mahasiswa yang dilakukan peneliti diketahui bahwa mahasiswa menyisihkan keuangan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidupnya.

Dengan mempunyai gaya hidup yang mewah seharusnya mahasiswa di tuntut agar bisa mengelola keuangannya di karenakan gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Dengan bigitu seseorang harus mampu dalam mengelola apa yang

menjadi sekala perioritsnya tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Sebagian besar mahasiswa yang berkuliah di bandar lampung merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur taupun mengelola keuangannya sendiri, dana yang dikirim untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat. Maka dari itu penting sekali bagi mahasiswa untuk mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan dan pengelolaan keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai dalam mengatur keuangannya serta gaya hidupnya sendiri agar hidup lebih sejahtera dan baik dimasa depan .

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Bandar Lampung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh secara Positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung?

3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengeolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Dan dapat di jadikan sebagai penambah wawasan pengetahuan dalam hal terkait literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

## 2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

## 3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai keuangan sehingga mahasiswa memiliki literasi keuangan yang cukup baik sehingga terhindar dari masalah keuangan dan mahasiswa lebih dapat dapat mengatur gaya hidup.

## **1.5 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1.5.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai literasi keuangan yang masih rendah dikalangan mahasiswa serta mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Gaya hidup yang menganggap kenikmatan dan kesenangan semata itu adalah hal utama mengakibatkan mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan dan jarang melakukan perincian keuangan.
3. Kurangnya efisiensi mahasiswa dalam penggunaan keuangannya, dikarenakan untuk mendapatkan standar gaya hidup yang mewah untuk dapat pengakuan dari lingkungannya.

### **1.5.2 Batasan Masalah**

Penulis membatasi permasalahan dengan mengangkat permasalahan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan menjadi tolak ukur apakah seseorang tersebut mampu memahami tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Gaya hidup bagi seseorang dalam membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa yang akan datang dan memperlihatkan perilaku yang baik dalam mengelola keuangannya sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya serta tidak berperilaku konsumtif dalam memenuhi gaya hidupnya. Sedangkan untuk objek penelitian, penulis memfokuskan penelitian ini pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang ada di bandar Lampung.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penyajian laporan ini dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan memudahkan pencarian data atau informasi yang dibutuhkan. Pembagian bab tersebut diantaranya :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang dipakai dalam Menyusun laporan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun laporan, dimulai dari jenis penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dengan berpedoman pada teori dan metode yang dikemukakan pada Bab II dan Bab III.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat berdasarkan pembahasan sebelumnya dan juga saran yang dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengelolaan Keuangan**

##### **2.1.1 Definisi Pengelolaan Keuangan**

Menurut Purba (2021), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Menurut Yulianti & Silvy (2013), dalam jurnal (Yushita, 2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan dan menyiapkan keuangannya untuk kegiatan sehari-hari dalam mencapai tujuan jangka panjang.

### **2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan**

Menurut Ida & Dwinta (2018) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut;

#### **1) Pengetahuan keuangan**

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

#### **2) Pengalaman keuangan**

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

#### **3) Sikap keuangan**

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

#### **4) Tingkat Pendidikan**

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

### 2.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Warsono (2010) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

#### 1) Penggunaan Dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

#### 2) Penentuan Sumber Dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

#### 3) Manajemen Risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan dihadapi.

#### 4) Perencanaan Masa Depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

Menurut Wijarnarko (2014) ada 10 indikator pengelolaan keuangan yang benar saat usia 16-30an yaitu :

- 1) Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja usia 30 tahun merupakan peralihan dari masa dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi, alias lepasnya ketergantungan dari orang tua. Meskipun awalnya tinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas. Prinsip dasar pengelolaan keuangan sangat mudah yaitu menyisakan sepertiga dari pendapatan untuk ditabung dan investasi, dan memanfaatkan sisanya untuk kebutuhan harian, termasuk pengeluaran untuk berwisata atau rekreasi.
- 2) Besar pendapatan daripada pengeluaran

Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak lanjutannya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan kita. Tantanganya di usia 30 tahun kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Batasan keduanya sangat jelas, kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi saat ini yang jika tidak dipenuhi akan mengganggu

aktivitas lain, sementara keinginan hanyalah sifatnya tidak mendesak dan umumnya muncul karena mengikuti tren sesaat.

3) Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik. Banyak orang di usia 30 tahun sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercaya oleh Bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan bisa kita manfaatkan sebagai 'pengungkit' kondisi finansial kita. Kartu kredit tetaplah alat bantu pembayaran. Kita tidak boleh goyah dengan segala bentuk godaan promosi yang ditawarkan oleh Bank penerbit kartu kredit. Perlu diingat bahwa bunga kartu kredit umumnya cukup besar sehingga jika kita tidak waspada, maka kita akan terjebak dalam hutang kartu kredit yang berkepanjangan.

4) Benar dalam memilih tempat berhutang

Jika kita tidak dapat menghindari hutang, maka carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Sesuai urutan, maka tempat berhutang terbaik bisa dimulai dari orang tua, saudara, teman dan jika terpaksa baru kita memilih berhutang ke bank. Pilihlah produk pinjaman dengan bunga terendah yang sesuai dengan kebutuhan kita.

5) Gaya hidup yang tepat

Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka besar kemungkinan penyakit enggan mampir di usia tua nanti.

#### 6) Gaya hidup yang sehat

Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka besar kemungkinan penyakit enggan mampir di usia tua nanti. Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan. Kita memiliki kebebasan untuk memilih apakah menjadi karyawan atau pengusaha atau melakukan keduanya dalam waktu yang hampir bersamaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan usaha guna mendapat hasil yang lebih. Kuncinya mau keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan.

#### 7) Memiliki beberapa sumber penghasilan

Apapun profesi anda saat ini, jika anda sudah memiliki beberapa sumber penghasilan, itu artinya anda berada di jalur yang benar. Sumber penghasilan ini bisa beragam, mulai dari hasil aset aktif, surat berharga, usaha, dan lain sebagainya. Pada kondisi ini anda sudah tidak lagi dikhawatirkan dengan kondisi-kondisi buruk seperti usaha bangkrut, karena memiliki beberapa sumber penghasilan yang saling mengamankan.

#### 8) Memahami cara dan metode investasi yang benar

Investasi tidak sama dengan menabung. Kita harus memahami cara dan metode investasi yang benar. Menyimpan uang di bank, akan terkena resiko inflasi dan mengakibatkan nilai uang kita di masa depan menurun. Maka kita harus belajar memahami instrumen investasi yang tersedia

seperti pasar modal, emas, pasar berjangka, properti dan lain sebagainya.

#### 9) Memperhatikan faktor inflasi

Tahun 2014, inflasi di Indonesia berkisar antara 7-8%. Faktor inflasi inilah yang akan menggerus nilai uang yang kita miliki sehingga menurunkan daya beli kita di masa yang akan datang. Maka pandai-pandailah untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan baru agar kita memiliki kemampuan untuk mengatasi faktor inflasi setiap waktu.

## 2.2 Literasi Keuangan

### 2.2.1 Definisi Literasi Keuangan

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara pemanfaatannya.

Soetiono & Setiawan (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam jurnal Astuti et al (2019, hal.42) menyatakan bahwa :*“Financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better”*. Secara umum dapat diartikan sebagai “Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*),

keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik”.

Hal ini didukung Menurut OECD Atkinson & Messy (2018) menyatakan bahwa : “*Financial literacy is combination of awareness, knowledge, skill, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing*”. Secara umum dapat diartikan “Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu”.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) senada dengan OECD, OJK mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian (Yushita, 2017, hal. 16) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidak nyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan.

Literasi keuangan terjadi apabila seorang individu memiliki sekumpulan untuk keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan juga membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi

terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien.

### **2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan**

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono & Setiawan, 2018, hal. 24) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh Lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

### **2.2.3 Faktor-Faktor Literasi Keuangan**

Menurut Shim, et al (2010) di dalam jurnalnya (Pulungan, 2017, hal. 57) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

### 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

### 2) Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

### 3) Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

### 4) Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Menurut (Widayati, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

#### 1) Jenis kelamin

Nababan & Sadalia (2012) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

#### 2) Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini

kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

### 3) IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Menurut Margaretha & Pambudhi (2015) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).

### 4) Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya (Saputro & Nurhayati, 2014).

### 5) Tingkat pendapatan orang tua

Menurut Nababan dan Sadalia (2012) tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

## **2.2.4 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Harsanto (2016) menjelaskan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.
- 2) Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan

diinvestasikan setiap bulannya. Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

Menurut jurnalnya (Widayati, 2012, hal. 91) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarier
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
- 5) Memahami anggaran menabung
- 6) Memahami asuransi
- 7) Menganalisis risiko
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekan jejak kredit dan mengenal hak- hak debitur
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
- 14) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas

Menurut (Ulfatun *et al.*, 2016) di dalam jurnal (Rahmayanti *et al.*, 2019, hal. 4) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman
- 3) Pengelolaan asuransi
- 4) Pengelolaan investasi

Menurut *Australian Securities and Investment Commission* (2018) menyatakan, untuk mengetahui berapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator literasi keuangan, antara lain:

- 1) Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya
- 2) Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
- 3) Pengelolaan kredit
- 4) Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko
- 5) Dasar Investas
- 6) Perencanaan pensiun
- 7) Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan.
- 8) Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)

Menurut Remund (2010) dalam jurnal L. P. Putri et al (2019, hal.33) menyatakan bahwa : *“Financial literacy can be divided into five categories, namely: 1. Knowledge of financial concepts 2. The ability to communicate financial concepts 3. The ability to manage personal finance 4. Skills in making the right financial decisions 5. Confidence in effectively planning financial needs*

*for the future*". Secara umum dapat diartikan sebagai berikut "Literasi keuangan dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan
2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan
3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi
4. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat
5. Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan

## **2.3 Gaya Hidup**

### **2.3.1 Definisi Gaya Hidup**

Menurut penelitian Kotler dan Amstrong (2008) di dalam jurnal Saufika et al (2012, hal. 158) menyatakan bahwa "Gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya". Intreikasi seseorang dengan lingkungannya tak lepas dari pengaruh orang-orang dan keadaan sekitarnya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam berinteraksi di dunia.

Selanjutnya menurut penelitian Kotler (2002) didalam penelitian (Susanto, 2013, hal. 1) menyatakan bahwa : Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian Minor (2002) di dalam jurnalnya Gunawan & Chairani (2019) menyatakan bahwa : *“Lifestyle is to show how people live, how to spend the money, and how to allocate time. It can be concluded that a sedentary lifestyle is a pattern of life that is expressed in activities, interests, and opinions in spending money and how to allocate time”*. Secara umum dapat diartikan sebagai gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu : faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunannya dari karakteristik individu.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan gaya hidup adalah gambaran tingkah laku, pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan minat dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

### **2.3.2 Faktor-Faktor Gaya Hidup**

Menurut penelitian Nugraheni (2013) di dalam jurnalnya (Susanto, 2013, hal. 2) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yang berasal dari dalam diri sendiri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu pengalaman

dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Sikap

Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

4) Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi *buying behavior* dari seorang konsumen. Sebenarnya, kepribadian bukanlah mengenai apa yang kita pakai di tubuh fisik kita, melainkan adalah totalitas perilaku dari seseorang di

setiap situasi yang berbeda. Kepribadian meliputi beberapa karakteristik khusus seperti dominasi, keagresifan, rasa percaya diri dan sebagainya yang berguna untuk menentukan perilaku konsumen untuk produk tertentu.

#### 5) Konsep diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan *image* merek, cara seseorang memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga suatu produk.

#### 6) Motif

Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya teori kebutuhan Maslow.

#### 7) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman dan gambaran mengenai sesuatu.

Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Faktor-faktor ini sangat juga mempengaruhi pembentuk gaya hidup. Faktor eksternal dijelaskan sebagai berikut :

##### 1) Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh

terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya.

## 2) Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.

## 3) Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

## 4) Kebudayaan

Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak.

### 2.3.3 Indikator Gaya Hidup

Menurut penelitian Plumer (1974) di dalam jurnalnya (Susanto, 2013, hal. 3) menyatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal :

#### 1) Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.

#### 2) Minat

Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya.

#### 3) Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat-pendapat yang diucapkan oleh seseorang akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

#### 4) Karakter-karakter dasar

Karakter seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian dengan judul yang hampir serupa dengan yang penulis teliti. Beberapa diantaranya menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan dan mempunyai hasil penelitian yang beragam. Ada beberapa penelitian yang memiliki variabel X dan Y yang sama dengan yang penulis teliti, hanya saja berbeda pada objek penelitiannya. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan judul yang penulis ambil, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Azizah, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Hasil penelitian menunjukkan 1. Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik milenail mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan

			<p>semakin bagus dalam pengelolaannya.</p> <p>2. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan.</p>
2.	(Nikmawanti, 2019)		<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan</p> <p>1. Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,</p> <p>2. Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan</p>

			<p>mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,</p> <p>3.Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</p>
3.	(Dewi et al., 2021)	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <p>1. literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar.</p>

4.	(Lushsasi, 2021)	Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa	<p>Hasil penelitian menunjukkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pada penelitian ini literasi keuangan memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan.</li> <li>2. Gaya hidup sebagai variabel independen kedua memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pengaruh secara simultan.</li> </ol>
5.	(Aulianingrum & Rochnawati, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup	<p>Hasil penelitian menunjukkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi</li> </ol>

		Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	<p>secara positif signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, juga gaya hidup.</p> <p>2. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari literasi keuangan.</p> <p>3. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari status sosial ekonomi orang tua.</p> <p>4. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan oleh gaya hidup.</p>
6.	(Maulita & Mersa, 2017)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

		Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda	pengaruh langsung dari status sosial ekonomi orang tua dan kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
7.	(Kusumaningtyas & Sakti, 2017)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo	Hasil penelitian ini menemukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif,</li> <li>2. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.</li> </ol>

8.	(Utami & Marpaung, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)	<p>Hasil penelitian menemukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan berpengaruh , signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk.</li> <li>2. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.</li> <li>3. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Karyawan Office PT. Mulia Boga Raya Tbk.</li> </ol>
9.	(Zahra & Anoraga, 2021)	The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel gaya</li> </ol>

		Consumptive Behavior	<p>hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.</p> <p>2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.</p> <p>3. Demografi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.</p>
10.	(Mashud et al., 2021)	The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior	<p>1. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap keuangan perilaku manajemen siswa,</p> <p>2. Sedangkan gaya hidup dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh pada manajemen keuangan perilaku</p>

			<p>mahasiswa STMIK AKBA.</p>
--	--	--	----------------------------------

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya. Menurut Yulianti & Silvy (2013), dalam jurnal (Yushita, 2017, hal. 22) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

### 2.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Diperkirakan jika semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan seseorang karena pengelolaan keuangan yang efisien menyebabkan seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dewi et al., (2021), Lushsasi (2021), Kusumaningtyas & Sakti (2017), Utami & Marpaung (2022), Zahra & Anoraga (2021), literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang artinya tingkat literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Berdasarkan uraian diatas mendukung hipotesis penulis tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

**H1 : Literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung.**

### **2.5.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Diperkirakan jika semakin tinggi seseorang mengatur gaya hidup maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangannya, karena jika seseorang mengatur gaya hidup yang efektif dan efisien menyebabkan seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Azizah, (2020), Dewi et al., (2021), Aulianingrum & Rochnawati (2021), Kusumaningtyas & Sakti (2017), Zahra & Anoraga (2021), gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin seseorang mengatur gaya hidup yang benar maka pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas mendukung hipotesis penulis tentang pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

**H2 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung.**

### **2.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

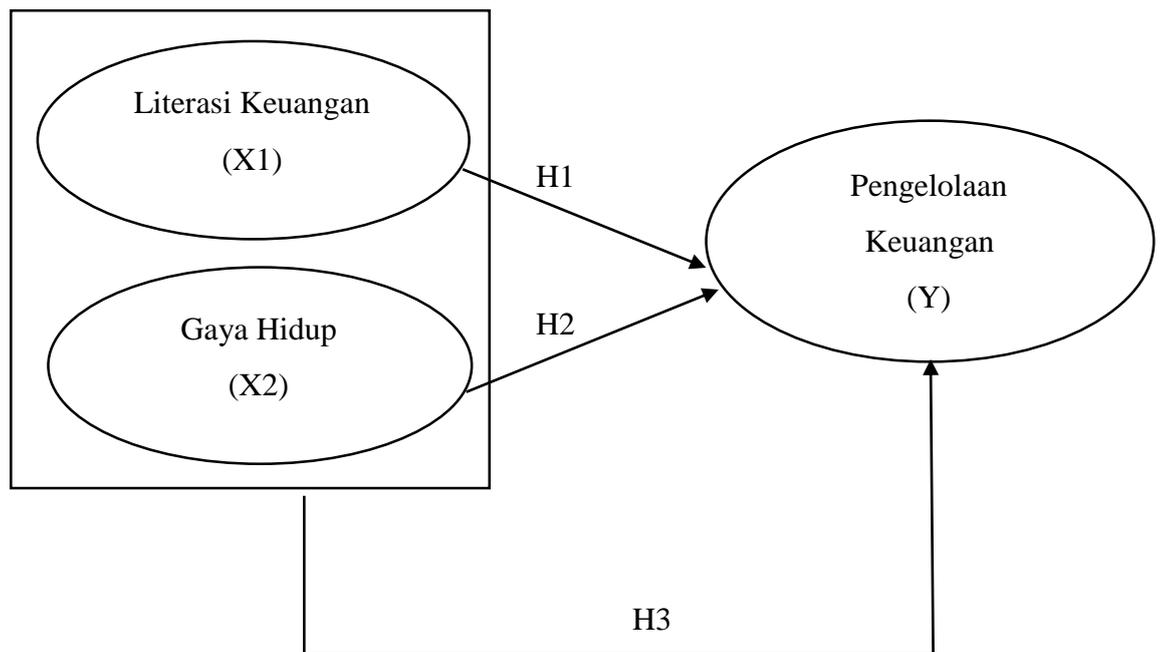
Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Adapun Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan diperkirakan akan semakin baik pengelolaan keuangan seseorang, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Azizah, (2020), (Lushsasi, 2021), Dewi et al., (2021), Kusumaningtyas & Sakti (2017), Utami & Marpaung (2022), literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan pengaturan gaya hidup seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya, begitupun sebaliknya. Berdasarkan uraian diatas mendukung hipotesis penulis tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

**H3 : Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengeolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung.**

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori dan pengembangan hipotesis diatas maka didapatkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Ahyar et al., 2020).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif (Ahyar et al., 2020)

#### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian, sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat), adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut :

### 3.2.1 Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya. Adapun indikator dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator Pengelolaan Keuangan
1	Penggunaan dana
2	Penentuan sumber dana
3	Majamen risiko
4	Perencanaan masa depan

Sumber : (Warsono, 2010)

### 3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2	Pengetahuan tabungan dan pinjaman
3	Pengetahuan asuransi
4	Pengetahuan investasi

Sumber : (Yushita, 2017)

### 3.2.3 Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditentukan dalam aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Adapun indikator-indikator gaya hidup diadaptasi penelitian Joseph Plumer (1974) didalam jurnal (Susanto, 2013, hal.3) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Indikator Gaya Hidup

No.	Indikator Gaya Hidup
1	Aktivitas
2	Minat
3	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
4	Karakter-karakter dasar

Sumber : (Susanto, 2013)

## 3.3 Jenis dan Sumber Data

### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui prasurvei dan kuesioner kepada responden. Menurut Arikunto (2013), pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. (Ahyar et al., 2020).

Berdasarkan dari pengertian dan penjelasan di atas, pada penelitian ini jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data primer, yaitu data yang didapat dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang diterima langsung oleh peneliti dari hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

### **3.3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data dari responden dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang ada di Bandar Lampung.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan totalitas dari obyek atau individu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti Silaen (2018). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)

Adapun menurut pendapat para ahli lain mengatakan bahwa populasi merupakan suatu kumpulan subjek, konsep, variabel atau fenomena yang dapat diteliti setiap anggota populasinya untuk mengetahui sifat dari populasi yang bersangkutan atau populasi yang akan menjadi bahan penelitian (Morissan, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang ada di Bandar Lampung.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016). Adapun menurut Gulo (2010), sampel merupakan himpunan bagian atau subset dari sebuah populasi, dan memberikan gambaran yang tepat tentang populasi Setelah menemukan populasi. Pada penelitian ini jumlah anggota populasi tidak dapat dihitung, sehingga tidak diketahui secara pasti berapa jumlah anggota populasi tersebut, Maka teknik pengambilan sampel dari populasi tak terhingga atau tidak diketahui dikelompokkan kedalam jenis teknik *non probability sampling*, dimana semua populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel.

Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2015;131) adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Pada penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* karena populasi tidak diketahui jumlahnya dan dengan *purposive sampling* sebagai Teknik penentuan sampelnya. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah

sampel yang diteliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua (Ngekos) serta yang mengelola keuangannya secara pribadi dan mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Bandar Lampung.

Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran (Sugiyono, 2019) :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = sampel

z = harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = margin error 10%

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta (Juliandi, 2014). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk

menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasidari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam tabel yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi, 2014)

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan bentuk pengujian sekali jalan yang merupakan pendekatan dengan menyebarkan angket kepada responden dan tidak melakukan pendekatan ulang.

#### 1. Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen

sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2014). Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar

- a. Tujuan melakukan pengujian validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

- b. Rumusan statistik untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Item instrumen variabel dengan totalnya

$n$  = Jumlah sampel

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum xiyi$  = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, merupakan alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Tes reliabilitas sering

digunakan untuk menghitung nilai konsistensi dari waktu ke waktu dengan mengetahui seberapa baik ukuran kuesioner digunakan dan dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika hasil Cronbach Alpha dan nilainya di atas 0,60 yang berarti bahwa hasil tersebut kemudian digunakan sebagai pengumpulan data yang valid, yaitu pengukurannya sangat baik dan valid jika dilakukan pengukuran berulang. Cara menghitung keandalan kuesioner menggunakan rumus Alpha Cronbach, karena ini adalah salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah melakukan perhitungan dalam kuesioner untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel (Ghozali, 2018). Berikut Tabel Skala Alpha Cronbach.

**Tabel 3.5 Skala Alpha Cronbach**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

**Sumber: Ghozali (2018)**

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan (Juliandi et al., 2014). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang

handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

a. Tujuan melakukan uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach Alpha*.

b. Rumus statistik untuk pengujian reliabilitas

$$r = \left[ \frac{K}{(K - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir pernyataan

c. Kriteria pengujian reabilitas

- 1) Jika nilai cronbach alpha  $> 0.6$  maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
- 2) Nilai koefisien reliabilitas (*cronbach alpha*)  $< 0,6$  maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (literasi keuangan dan gaya hidup) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya

pengelolaan keuangan, baik secara simultan dan parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2017, hal.305) menyatakan bahwa “analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi”.

Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas ( $X_1$ /Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat ( $Y$ /Pengelolaan Keuangan) dan variabel bebas ( $X_2$ /Gaya Hidup) terhadap variabel terikat ( $Y$ / Pengelolaan Keuangan), Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

Keterangan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$Y$  = Pengelolaan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Angka arah koefisien regresi

$X_1$  = Literasi keuangan

$X_2$  = Gaya hidup

$\epsilon$  = Standar eror

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### a. Uji secara parsial (Uji T)

Uji validitas merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat keefektifan atau kebenaran suatu alat (instrument) (Sugiyono, 2018). Yang sudah diketahui uji validitas yaitu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument mampu mengukur sah atau validnya suatu angket. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan – pertanyaan di dalamnya dapat menjelaskan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel degree of random ( $df = n - 2$ ) dengan alpha 0,05 jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka pernyataan pada indikator dalam kuesioner tersebut telah valid, tetapi ketika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka pernyataan dalam kuesioner tidak valid (Ghozali, 2018).

Menurut Ghozali (2018) Uji T digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat hasil regresi dengan program SPSS. Kriteria penilaian pada uji T yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, atau T hitung lebih besar dari T tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, atau T hitung lebih kecil dari T tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Rumus mencari nilai T tabel adalah sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t (a/2 ; n - k - 1)$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah variabel

A = tingkat Kepercayaan (0,05)

#### **b. Uji secara simultan (Uji F)**

Uji F adalah pengujian yang dilakukan dengan menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji F juga digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. Kriteria penelitian hipotesis pada uji F:

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, atau F Hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, atau F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Rumus mencari nilai F tabel yaitu sebagai berikut:

$$F = (k; n-k)$$

Keterangan :

K = Jumlah variabel

N = Jumlah sampel

### 3.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

$R^2$  = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyebar kuesioner kepada sejumlah responden dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di bandar lampung. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis di bandar lampung dengan jumlah 100 responden. Kuesioner ini diisi oleh responden yang telah memenuhi karakteristik sampel dan kemudian diolah menjadi data penelitian. Hasil data angket penelitian yang disebar kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS.

##### **4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden**

Karakteristik yang menjadi identitas responden di table ini menunjukkan responden dengan kriteria jenis kelamin, asal perguruan tinggi, program studi, mahasiswa yang mengelola keuangannya secara pribadi dan mahasiswa yang tinggal Ngekos. Data dari identitas mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase(%)</b>
Laki-Laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Jumlah	100	100%

**Sumber : Data diolah Peneliti, tahun 2022**

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian didominasi perempuan yaitu sebanyak 61 mahasiswa dan 39 diantaranya mahasiswa laki-laki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung**

<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
Universitas Lampung	13	13%
Universitas Teknokrat Indonesia	30	30%
Universitas Bandar Lampung	13	13%
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	10	10%
Universitas Malahayati	10	10%
Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya	10	10%
Universitas Mitra Indonesia (UMITRA)	9	9%
Universitas Terbuka	5	5%
Jumlah	100	100%

**Sumber : Data diolah Peneliti, tahun 2022**

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Program Studi Feb**

PRODI FEB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	100	100,0	100,0	100,0

**Sumber : Data diolah SPSS 2022**

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Mahasiswa yang Mengelola Keuangan Pribadi**

MENGELOLA KEUANGAN PRIBADI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	100	100,0	100,0	100,0

**Sumber : Data diolah SPSS 2022**

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

TEMPAT TINGGAL NGEKOS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	100	100,0	100,0	100,0

**Sumber : Data diolah SPSS 2022**

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden pada perguruan tinggi negeri maupun swasta mayoritas responden dalam penelitian didominasi dari Universitas Teknokrat Indonesia yaitu sebanyak 30 mahasiswa dan sisa diantaranya adalah perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di bandar lampung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh

mahasiswa feb di perguruan tinggi swasta yang mengelola keuangannya secara pribadi dan tidak tinggal dengan orang tua atau Ngekos.

#### 4.1.3 Hasil Statistik Deskriptif

##### 4.1.3.1 Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Pada analisis indeks jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan (X1) pengujian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang ada di Lampung. Berikut data berdasarkan indeks jawaban terhadap literasi keuangan (X1).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Indeks Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan**

No	Pernyataan	Minimum	Maximum	Mean
1	Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang	4	5	4.80
2	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya	4	5	4.78
3	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah	2	5	4.72

	untuk menghemat pengeluaran saya			
4	Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulusan sekolah menengah atas	2	5	4.48
5	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung	2	5	4.41
6	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman	3	5	4.52
7	Dengan membeli polis asuransi perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.	1	5	4.33
8	Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun	2	5	4.10
9	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan	3	5	4.55

	keuntungan di masa yang akan datang			
10	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi	3	5	4.37
Rata-rata				4.51

**Sumber : Data diolah Peneliti, tahun 2022**

Berdasarkan Tabel 4.6 data yang diperoleh dari tanggapan 100 responden menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan sangat setuju yaitu dengan skor 5 yang paling dominan terhadap item pernyataan-pernyataan terhadap variabel literasi keuangan dengan skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4.51 dan skor 1 menunjukkan pertanyaan dengan tanggapan sangat tidak setuju yang berarti mahasiswa tidak setuju dengan pertanyaan tersebut dan dari hasil tersebut dapat dilihat variable literasi keuangan, terdapat item pernyataan dengan rata-rata terendah yaitu Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun dengan skor nilai 4.10 sedangkan item pernyataan tertinggi yaitu Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang dengan skor nilai 4.80. Hal ini menunjukkan bahwa responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung yang tidak tinggal dengan orang tua pada variabel literasi keuangan bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara

mengelola keuangan yang baik dari pengetahuan mereka terkait pengetahuan literasi keuangan.

#### 4.1.3.2 Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup

Pada analisis indeks jawaban responden terhadap variabel Gaya Hidup (X2) pengujian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang ada di Lampung Berikut data berdasarkan indeks jawaban terhadap Gaya Hidup (X2).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Indeks Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup**

No	Pernyataan	Minimum	Maximum	Mean
1	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus	1	5	3.26
2	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri	1	5	3.58
3	Pendapatan yang saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya	1	5	4.15
4	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-	1	5	4.29

	barang branded walaupun saya menginginkan barang itu			
5	Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orangtua membua saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.	2	5	4.51
6	Saya menahan ketertarikan diri untuk membeli barang-barang di tempat belanja online (shopee,Tokopedia,dll)	2	5	4.35
Rata-rata				4.02

**Sumber : Data diolah Peneliti, tahun 2022**

Berdasarkan dari Tabel 4.7 data yang diperoleh dari tanggapan 100 responden menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan sangat setuju yaitu dengan skor 5 yang paling dominan terhadap item pernyataan-pernyataan terhadap variabel gaya hidup dengan skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4.02 dan skor 1 menunjukkan pertanyaan dengan tanggapan sangat tidak setuju yang berarti mahasiswa tidak setuju dengan pertanyaan tersebut dan dari hasil tersebut dapat dilihat variable gaya hidup, item pernyataan dengan rata-rata terendah yaitu Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus dengan skor nilai 3.26

sedangkan dengan rata-rata tertinggi yaitu item pernyataan Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orangtua membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya dengan skor nilai 4.51. Hal ini menunjukkan bahwa dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung yang (tidak tinggal dengan orang tua) tentang gaya hidup, mayoritas jawaban dari responden setuju dan bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dengan tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi saat ini.

#### **4.1.3.3 Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan**

Pada analisis indeks jawaban responden terhadap variabel Gaya Hidup (X2) pengujian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang ada di Lampung. Berikut data berdasarkan indeks jawaban terhadap Gaya Hidup (X2).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Indeks Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
1	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya	2	5	4.56
2	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket	1	5	4.55

	setiap kali belanja keperluan harian			
3	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll)	3	5	4.57
4	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian, mingguan, dan bulanan	2	5	4.42
5	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada	1	5	4.23
6	Saya menabung Sebagian dari pendapatan saya	2	5	4.29
7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang	3	5	4.48
8	Saya tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu resiko.	1	5	4.22
9	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka Panjang seperti mobil, Pendidikan, dan rumah	2	5	4.00
Rata-rata				4.37

**Sumber : Data diolah Peneliti, tahun 2022**

Berdasarkan dari tabel 4.8 data yang diperoleh dari tanggapan 100 responden menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan sangat setuju yaitu dengan skor 5 yang paling dominan terhadap item pernyataan-pernyataan terhadap variabel pengelolaan keuangan dengan skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4.37 dan skor 1 menunjukkan pertanyaan dengan tanggapan sangat tidak setuju yang berarti mahasiswa tidak setuju dengan pertanyaan tersebut dan dari hasil tersebut dapat dilihat variable pengelolaan keuangan, terdapat item pernyataan dengan rata-rata terendah yaitu Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka Panjang seperti mobil, Pendidikan, dan rumah dengan skor nilai 4.00 sedangkan item pernyataan dengan rata-rata tertinggi yaitu Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll) dengan skor nilai 4.57. Hal ini menunjukkan bahwa dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung yang (tidak tinggal dengan orang tua) tentang pengelolaan keuangan yaitu bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar.

#### **4.1.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

##### **4.1.4.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner pada penelitian. Uji Validitas dilakukan menggunakan analisis faktor dengan bantuan SPSS versi 25. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari 0,195 (5%). Berdasarkan

hal tersebut kuesioner dinyatakan valid dan sampel bisa diteliti lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,598	0,195	Valid
X2	0,439	0,195	Valid
X3	0,720	0,195	Valid
X4	0,831	0,195	Valid
X5	0,804	0,195	Valid
X6	0,713	0,195	Valid
X7	0,795	0,195	Valid
X8	0,624	0,195	Valid
X9	0,662	0,195	Valid
X10	0,814	0,195	Valid

Sumber : Data di olah SPSS 2022

**Tabel.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup**

<b>Gaya Hidup (X2)</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,820	0,195	Valid
X2	0,835	0,195	Valid
X3	0,422	0,195	Valid
X4	0,702	0,195	Valid
X5	0,599	0,195	Valid
X6	0,652	0,195	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2022

**Tabel.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan**

<b>Literasi Keuangan (Y)</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,566	0,195	Valid
Y2	0,629	0,195	Valid
Y3	0,638	0,195	Valid
Y4	0,761	0,195	Valid
Y5	0,766	0,195	Valid
Y6	0,737	0,195	Valid
Y7	0,678	0,195	Valid
Y8	0,779	0,195	Valid
Y9	0,644	0,195	Valid

**Sumber : Data diolah SPSS 2022**

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, uji validitas dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variable literasi keuangan(X1), gaya hidup (X2) dan pengelolaan keuangan (Y) semuanya menghasilkan nilai (r hitung) lebih besar daripada (r tabel) yaitu sebesar 0,195. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka variabel dan indikator dapat diprediksi dan dianalisis ketahap yang lebih lanjut dan dapat dikatakan bahwa data valid.

#### **4.1.4.2 Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliabel. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan

*cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 25. Hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha If Item Delete* < *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 12**  
**Hasis Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	Koefisien	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,886	>0,60	Reliabel
Gaya Hidup (x2)	0,800	>0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,858	>0,60	Reliabel

**Sumber : Diolah SPSS (2022)**

Dapat dilihat dari Tabel.12 di atas bahawa seluruh nilai *Cronbach Alpha* dari semua variable memiliki nilai > 0,60 yang artinya berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada setiap vairiabel X1, X2 dan variabel (Y) dinyatakan reliabel sebagai alat ukur penelitian.

#### **4.1.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X1/Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Y/Pengelolaan Keuangan) dan variabel bebas (X2/Gaya Hidup) terhadap variabel terikat (Y/ Pengelolaan Keuangan). Pengujian dilakukan dengan n (responden) sebesar 100 dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

#### 4.1.5.1 Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 13**  
**Koefisien Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,966	2,992		1,660	,100
	Literasi Keuangan (X1)	,667	,083	,605	8,008	,000
	Gaya Hidup (X2)	,254	,075	,254	3,370	,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

**Sumber : Data diolah SPSS (2022)**

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25 di atas maka dapat dilihat coefficients diatas pada kolom Unstandardized Coefficients dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua predictor pada variable Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2). Di peroleh dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,966 + 0,667X_1 + 0,254X_2 + e$$

Di lihat dari Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan),

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa variabel bebas menunjukkan hubungan dengan variabel terikat sebagai berikut:

1. Konstanta = 4,966

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independen (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) di asumsikan bernilai nol, maka variabel dependen (Pengelolaan Keuangan) bernilai 4,966.

2.  $BX_1 = 0,667$

Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,667. Hal ini menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan maka akan menaikkan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,667.

3.  $BX_2 = 0,254$

Nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) sebesar 0,254. Hal ini menunjukkan variabel Gaya Hidup berpengaruh positif yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Gaya Hidup maka akan menaikkan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,254.

#### **4.1.6 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh pada variabel Pengelolaan Keuangan. Pengujian ini menggunakan uji T dan uji F.

#### 4.1.6.1 Uji T

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai  $\alpha = 5\%$ . Pengujian hipotesis tersebut menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14**  
**Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,966	2,992		1,660	,100
	Literasi Keuangan (X1)	,667	,083	,605	8,008	,000
	Gaya Hidup (X2)	,254	,075	,254	3,370	,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

**Sumber : Data diolah SPSS (2022)**

Berdasarkan tabel di atas, uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05, sedangkan nilai t tabel dapat dihitung pada tabel t-test dengan rumus  $t_{tabel} = t_{(\alpha/2 ; n-k-1)}$  atau  $t_{(0,025; 97)}$  (0,025;97), sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,984. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

H1 = Uji Hipotesis Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif pada Pengelolaan Keuangan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh t

hitung  $8,008 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka terdapat pengaruh variable Literasi Keuangan (X1) terhadap variable Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di bandar lampung.

$H_2 =$  Uji Hipotesis Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif pada Pengelolaan Keuangan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh  $t$  hitung  $3,370 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka terdapat pengaruh variabel Gaya Hidup (X2) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di bandar lampung.

#### 4.1.6.2 Uji F

Uji hipotesis secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji F (Uji Fisher) pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai  $\alpha = 5\%$ .  $F(k; n - k) = f(\text{jumlah variabel bebas}; \text{sampel} - \text{jumlah variabel bebas}) = f(2; 98) = 3,09$

**Tabel 15**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1152,091	2	576,046	67,838	,000 <sup>b</sup>

	Residual	823,669	97	8,491		
	Total	1975,760	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)						

**Sumber : Data diolah SPSS (2022)**

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel  $67,838 > 3,09$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05, maka hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel pengaruh Literasi Keuangan (X1 dan Gaya Hidup (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

**4.1.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 16**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 <sup>a</sup>	,583	,575	2,91401
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)				

**Sumber : Data diolah SPSS (2022)**

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa Variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) mahasiswa FEB di Bandar Lampung. Nilai R Square pada tabel sebesar 0,583 menunjukkan bahwa pengaruh variable pengelolaan keuangan terhadap variabel literasi keuangan dan gaya hidup kuat yaitu mendekati (1), sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## **4.2 Hasil Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan terlihat bahwa semua variabel bebas (literasi keuangan dan gaya hidup) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (pengelolaan keuangan). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Tingkat Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di bandar lampung yang artinya di kategorikan tinggi maka pengelolaan keuangan akan semakin

baik dalam perkembangannya terhadap mahasiswa FEB di bandar lampung. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh  $t$  hitung  $8,008 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka terdapat pengaruh variable Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di bandar lampung.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa FEB di Bandar Lampung tentang literasi keuangan yaitu Mahasiswa menganggap bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai mereka dapat terhindar dari segala penipuan uang dan juga mampu memahami bahwa menyimpan uang di Bank lebih aman, serta mahasiswa selalu mencatat tabungan setiap bulannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Andrew (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dewi et al., (2021), Lushsasi (2021), Kusumaningtyas & Sakti (2017), Utami & Marpaung (2022), Zahra & Anoraga (2021), literasi keuangan berpengaruh

terhadap pengelolaan keuangan yang artinya tingkat literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara positif literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung.

#### **4.2.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung yang kost atau tidak tinggal dengan orang tua dan mengelolan keuangannya secara pribadi. Artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaannya. Dapat dilihat dari hasil Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh  $t$  hitung  $3,370 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka terdapat pengaruh variable Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ).

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian Parmitasari et al., (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hedoni menjadi budaya yang melekat pada konsumen dan mempengaruhi pada pengelolaan keuangannya mahasiswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Azizah, (2020), Dewi et al., (2021), Aulianingrum & Rochnawati (2021), Kusumaningtyas & Sakti (2017), Zahra & Anoraga (2021), gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin

seseorang mengatur gaya hidup yang benar maka pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas mendukung hipotesis penulis tentang pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darma & Japariato (2014), Parmitasari et al., (2018), Pulungan et al., (2018) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara positif gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung yang kost dan mereka yang mengelola keuangannya secara pribadi.

#### **4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan keuangan**

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Bandar Lampung. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel  $67,838 > 3,09$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai signifikansi dibawah 0,05.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darma & Japariato (2014), Parmitasari et al., (2018), Pulungan et al., (2018) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2020) yaitu terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan.

Maka hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. Dalam penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis serta menggunakan analisis regresi linear berganda maka dijelaskan bahwa sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara positif literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. Artinya jika seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka semakin baik pula mereka dalam mengelola keuangan dengan menggunakan produk-produk dari jasa keuangan.
2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara positif gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung yang kost dan mereka yang mengelola keuangannya secara pribadi. Artinya jika seseorang semakin baik mengatur gaya hidupnya maka semakin baik pula seseorang tersebut dalam mengatur pengelolaan keuangan yaitu dengan mengetahui apa yang menjadi skala prioritasnya dalam memenuhi kebutuhannya.
3. Maka hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2)

mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan pengaturan gaya hidup seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya, begitupun sebaliknya.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel dari berbagai fakultas dan universitas dan juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.
2. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan di Indonesia dapat meningkat.
3. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Atkinson, & Messy. (2018). Measuring Financial Literacy: Result of the OECD INFE Pilot Study. *OECD Working Paper on Finance, Insurance and Private Pension*.
- Aulianingrum, R., & Rochnawati. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi Orang Tua., 15, 198–206.*  
<https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Azizah, N. S. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. 01, 92–101.*
- Chen, & Volve. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Service Review*.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). *Jurnal EMAS. 2, 74–86.*
- Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Grasindo.
- Gunawan, & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2018). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 2.*
- Juliandi, A. (2014). *Metodologi penelitian Bisnis*. UMSU Pers.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya

Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8.

Lushsasi, D. I. (2021). *1) 1) 1)*.

Margaretha, & Pambudhi. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 17.

Mashud, Mediaty, & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEAS)*, 1(1), 79–86.

Maulita, & Mersa, N. A. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Effect Of Financial Literacy On Personal Financial*.

Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.

Nababan, & Sadalia. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.

Nidar, & Bestari. (2012). Personal financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students Bandung Indonesia). *Journal Of Social Sciences*, 2.

Nikmawanti. (2019). Jurnal Humaniora. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 244–255.

Plumer, J. (1974). The Concept and Application of Life Style Segmentation. *Journal Of Marketing*.

Purba, D. (2021). *Akuntansi Manajemen Untuk Ekonomi dan Teknik*. NEM.

Remund. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*.

Saputro, & Nurhayati. (2014). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Status Gizi Siswa (Studi Siswa SDN Campurejo 1 Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.

- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Salemba Empat.
- Soetiono, & Setiawan. (2018). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan ( Studi di PT . Mulia Boga Raya Tbk )*. 7(1), 96–108.
- Warsono. (2010). *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. 13(2).
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Amanita Novi Yushita. *Jurnal Nominal / Volume VI Nomor 1 / Tahun 2017*, VI.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>

## **Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**

### **KUESIONER PENELITIAN**

Kepada responden yang terhormat,

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP PADA PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI BANDAR LAMPUNG”**

Maka saya mohon kesedian saudara untuk berkenan mengisi kuesioner penelitian ini dengan penilaian secara objektif. Data dari saudara akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Demikian pengantar dari peneliti, semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi kita semua. Pada kesempatan ini, tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data/informasi yang sebenarnya terkait dengan penelitian ini.

#### **Petunjuk Pengisian**

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda check list (√) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Identitas Responden

Beri tanda centang (√) jika anda setuju

1) Jenis Kelamin

- Laki- Laki  
 Perempuan

2) Tidak Tinggal Dengan Orang Tua (Kost)

3) Mengelola Keuangan Sendiri

4) Asal Perguruan Tinggi

### DAFTAR PERTANYAAN

#### LITERASI KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang					
2.	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya.					
3.	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya					

4.	Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulusan sekolah menengah atas					
5.	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung.					
6.	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.					
7.	Dengan membeli polis asuransi perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.					
8.	Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun					
9	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
10	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.					

**GAYA HIDUP**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus					
2	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
3	Pendapatan yang saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya					
4	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
5	Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orangtua membua saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.					
6.	Saya menahan ketertarikan diri untuk membeli barang-barang di tempat belanja online (shopee,Tokopedia,dll).					

**PENGELOLAAN KEUANGAN**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya					
2	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.					
3	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll)					
4	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian, mingguan, dan bulanan.					
5	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada					
6	Saya menabung Sebagian dari pendapatan saya					
7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang					
8	Saya tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu resiko.					

9	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka Panjang seperti mobil, Pendidikan, dan rumah.					
---	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 2 Uji Validitas

### Uji Validitas X1

Correlations												
		X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1.5	X1 .6	X1.7	X1 .8	X1 .9	X1 .10	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,33 8**	,44 3**	,39 1**	,334* *	,48 2**	,387* *	,38 0**	,37 3**	,50 3**	,598**
	Sig. (2-tailed)		,00 1	,00 0	,00 0	,001	,00 0	,000	,00 0	,00 0	,00 0	,000
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	100	10 0	10 0	10 0	100
X1.2	Pearson Correlation	,33 8**	1	,35 7**	,37 6**	,285* *	,38 5**	,275* *	,11 9	,23 0*	,27 4**	,434**
	Sig. (2-tailed)	,00 1		,00 0	,00 0	,004	,00 0	,006	,24 0	,02 2	,00 6	,000
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	100	10 0	10 0	10 0	100
X1.3	Pearson Correlation	,44 3**	,35 7**	1	,62 1**	,555* *	,52 8**	,539* *	,32 6**	,36 6**	,50 9**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0		,00 0	,000	,00 0	,000	,00 1	,00 0	,00 0	,000
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	100	10 0	10 0	10 0	100
X1.4	Pearson Correlation	,39 1**	,37 6**	,62 1**	1	,678* *	,52 6**	,633* *	,44 5**	,46 8**	,66 4**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0		,000	,00 0	,000	,00 0	,00 0	,00 0	,000
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	100	10 0	10 0	10 0	100
X1.5	Pearson Correlation	,33 4**	,28 5**	,55 5**	,67 8**	1	,56 9**	,620* *	,36 7**	,50 0**	,61 9**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,00 1	,00 4	,00 0	,00 0		,00 0	,000	,00 0	,00 0	,00 0	,000
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	100	10 0	100	10 0	10 0	10 0	100



## Uji Validitas X2

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,796**	,423**	,388**	,269**	,334**	,820**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,007	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,796**	1	,500**	,375**	,281**	,352**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,423**	,500**	1	,242*	,264**	,206*	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,015	,008	,040	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,388**	,375**	,242*	1	,536**	,618**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,015		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,269**	,281**	,264**	,536**	1	,524**	,599**
	Sig. (2-tailed)	,007	,005	,008	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,334**	,352**	,206*	,618**	,524**	1	,652**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,040	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,820**	,835**	,622**	,702**	,599**	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

## Uji Validitas Y

Correlations											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,544**	,238*	,229*	,246*	,417**	,353**	,318**	,284**	,566**
	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,022	,014	,000	,000	,001	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,544**	1	,320**	,325**	,380**	,296**	,439**	,431**	,280**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,000	,003	,000	,000	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,238*	,320**	1	,604**	,481**	,453**	,430**	,347**	,235*	,638**
	Sig. (2-tailed)	,017	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,229*	,325**	,604**	1	,636**	,382**	,327**	,705**	,384**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,022	,001	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,246*	,380**	,481**	,636**	1	,518**	,427**	,587**	,392**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,417**	,296**	,453**	,382**	,518**	1	,707**	,484**	,439**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,353**	,439**	,430**	,327**	,427**	,707**	1	,377**	,362**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	,318**	,431**	,347**	,705**	,587**	,484**	,377**	1	,430**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	,284**	,280**	,235*	,384**	,392**	,439**	,362**	,430**	1	,644**
	Sig. (2-tailed)	,004	,005	,018	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,566**	,629**	,638**	,761**	,766**	,737**	,678**	,779**	,644**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

### Lampiran 3 Uji Realibilitas

#### Uji Realibilitas X1

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	10

#### Uji Realibilitas X2

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	6

#### Uji Realibilitas X3

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,858	9

### Lampiran 4 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,966	2,992		1,660	,100
	Literasi Keuangan (X1)	,667	,083	,605	8,008	,000
	Gaya Hidup (X2)	,254	,075	,254	3,370	,001
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						

### Lampiran 5 Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,966	2,992		1,660	,100
	Literasi Keuangan (X1)	,667	,083	,605	8,008	,000
	Gaya Hidup (X2)	,254	,075	,254	3,370	,001
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						

### Lampiran 6 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1152,091	2	576,046	67,838	,000 <sup>b</sup>
	Residual	823,669	97	8,491		
	Total	1975,760	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)						

**Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 <sup>a</sup>	,583	,575	2,91401

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)